

**PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS PADA MATERI KEANEKARAGAMAN KENAMPAKAN ALAM**

**( Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Cipaku 03 Kecamatan Paseh  
Kabupaten Bandung )**

**Irena Mugia Yanti  
125060215**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan di lapangan bahwa proses pembelajaran IPS di sekolah dasar menunjukkan adanya gejala-gejala tentang kurangnya minat siswa dalam mempelajari pelajaran IPS. Selain dari kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran IPS, siswapun kurang memahami dari pelajaran IPS yang akan dipelajarinya. Hal itu menunjukkan bahwa guru tidak memberi informasi akhir yang harus dilakukan seorang guru sebagai pengetahuan awal dari materi selanjutnya. Ketidak pahaman tentang pembelajaran IPS materi keanekaragaman kenampakan alam diketahui bahwa faktor penyebabnya adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru kelas, diantaranya adalah (1) siswa cenderung kurang aktif, (2) hasil evaluasi menunjukkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi keanekaragaman kenampakan alam, sehingga nilai evaluasinya rendah, nilai siswa yang tuntas 13,8%, dan yang tidak tuntas 86,2%, dengan rata-rata nilai yaitu 41.

Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Sanford dan Kemmis. Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dua siklus dimana subjeknya yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 29 siswa. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi aktivitas guru/peneliti dan siswa, wawancara, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan tes berupa evaluasi serta angket hasil respon siswa. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Melalui Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran IPS pada Topik keanekaragaman kenampakan alam di Kelas IV SDN Cipaku 03 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I tingkat rata-rata hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah 60. Pada siklus II tingkat hasil belajar siswa rata-rata dalam proses pembelajaran adalah 80 yang berarti telah melebihi nilai KKM yang ditetapkan yaitu 65. Sehingga sikluspun dihentikan. Hal ini berpengaruh pada jumlah ketuntasan siswa setelah proses pembelajaran. Siklus I siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 41,37 %. Sedangkan Siklus II mengalami peningkatan sebanyak 86 %. Siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya dan mengeluarkan pendapat dan pembelajaranpun menjadi lebih menyenangkan.

Kata kunci : *Problem based learning*, kenampakan alam , dan hasil belajar.